

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kurangnya ketertarikan masyarakat akan kebudayaan tarian Papua sebagian besar disebabkan oleh *image* tarian Papua yang berkesan kuno dan tidak menarik. Hal ini dikarenakan kurangnya media komunikasi mengenai tarian Papua. Untuk itu diperlukan sosialisasi kebudayaan tari Papua yang dimulai dari segmen tertentu yang paling dekat dan mudah untuk menerima tarian Papua. Dengan strategi event kepada masyarakat generasi muda, diharapkan tarian Papua dapat masuk ke masyarakat melalui kehidupan generasi muda.

Tarian Papua yang dulu dianggap primitif dan tidak menarik, dikemas menjadi tarian yang lincah dan menarik. Hal ini di dukung oleh tarian kreasi Papua yang dapat dikolaborasikan, dan juga penyampaian visual lain yang terdapat di dalam media komunikasi dan promosi yang ada di dalam event ini.

Event memakai slogan yang menarik dan cukup mudah diterima oleh audience serta berkesan positif agar audience tertarik untuk datang. Visual media promosi disesuaikan dengan slogan dan konsep acara yang terdiri dari 2 bagian, yaitu melihat dan menari tarian Papua. Strategi komunikasi yang cenderung interaktif juga dimasukan untuk menarik perhatian target audience dalam event ini, sebagai contoh, informasi kostum penari Papua dibuat sebagai booth foto dimana audience dapat berfoto seakan-akan mereka memakai kostum Papua. Dan juga menggunakan warna-warna cerah yang menarik dan juga sesuai dengan tema acara.

Dengan diadakannya event ini diharapkan masyarakat muda mau menerima kebudayaan tarian Papua sebagai bagian dari gaya hidup mereka, serta mereka juga diharapkan ikut aktif melestarikan tarian Papua dengan bergabung bersama Sanggar Cendrawasih.

5.2 Saran

Dalam pembuatan konsep, media promosi, media kelengkapan acara, sampai merchandise *event* “Cendrawasih goes to Campus” ini, Penulis masih mempunyai kekurangan. Diantaranya adalah kurangnya komunikasi slogan “ *Let’s Move*” melalui aplikasi tipografi pada media- media yang dibuat.